

**AN ANALYSIS OF PROFIT AND COST EFFICIENCY OF HYBRID
CORN FARMING AT GLENMORE SUB-DISTRICT BANYUWANGI
DISTRICT**

Dian Putra Perdana*)

*)Faculty of Agriculture, Agribusiness Study Program, University of Muhammadiyah
Jember

e-mail: p.dianputra@yahoo.com

ABSTRACT

This research entitled “**An Analysis of Profit and Cost Efficiency of Hybrid Corn Farming at Glenmore Sub-district Banyuwangi District**”. This research was intended to know (1) The difference of hybrid corn farming profits on various business scales, (2) The difference of hybrid corn farming cost efficiency on various business scales, (3) The factors that affect the profits of hybrid corn farming.

This research was located at Glenmore, Banyuwangi. The data that was used were primary and secondary data. Primary data were obtained through direct interview with local farmers, besides that the sample was obtained with quota of 72 farmers by using questionnaires that had been prepared. While, the secondary data was analyzed quantitatively and qualitatively. The researcher used LSD test analysis as data analysis method, multiple analysis by using F test and t test.

Based on the result of the research, it could be concluded that: (1) The profit of hybrid corn farming of narrow land was Rp 8.631.674, medium land was Rp 6.803.286, large land area was Rp 6.093.597. The result of LSD test analysis showed that significant level on a narrow land scale with large land scale, and insignificant on a narrow land scale with medium scale and medium scale with large-scale land. (2) R/C of hybrid corn farming of narrow land was 1,574, medium land was 1,426 and large land was 1,506. The result of LSD test analysis showed an insignificant level between strata of land area. (3) Factors that affected the profit of hybrid corn farming at Glenmore, Banyuwangi district consisted of productivity, selling price, labor cost and fertilizer cost . While the area of land, seeds cost, pesticides cost had no significant effect on the profit of hybrid corn farming at Glenmore, Banyuwangi District.

Keywords : Hybrid corn, profit and efficiency cost analysis.

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN EFISIENSI BIAYA USAHATANI
JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN GLENMORE
KABUPATEN BANYUWANGI**

Dian Putra Perdana*)

*)Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: p.dianputra@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul; “**Analisis Keuntungan dan Efisiensi Biaya Usahatani Jagung Hibrida Di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi**”. Tujuannya untuk mengetahui: (1) Perbedaan keuntungan usahatani jagung hibrida pada berbagai skala usaha, (2) Perbedaan efisiensi biaya usahatani jagung hibrida pada berbagai skala usaha, (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani jagung hibrida.

Penelitian berlokasi di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani jagung lokal, pengambilan sampel secara kuota sebanyak 72 orang petani menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai instansi yang terkait. Data primer dan data sekunder kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis uji LSD, analisis berganda dengan menggunakan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Keuntungan usahatani jagung hibrida lahan sempit sebesar Rp 8.631.674, lahan sedang sebesar Rp 6.803.286, lahan luas sebesar Rp 6.093.597. Hasil analisis uji LSD menunjukkan tingkat signifikan pada skala lahan sempit dengan skala lahan luas, dan tidak signifikan pada skala lahan sempit dengan skala lahan sedang dan skala lahan sedang dengan skala lahan luas. (2) R/C usahatani jagung hibrida lahan sempit sebesar 1,574, lahan sedang sebesar 1,426 dan lahan luas sebesar 1,506. Hasil analisis uji LSD menunjukkan tingkat tidak signifikan antar strata luas lahan. (3) Faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi terdiri dari produktivitas, harga jual, biaya tenaga kerja dan biaya pupuk. Sedangkan faktor luas lahan, biaya benih dan biaya pestisida tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci: jagung hibrida, analisis keuntungan dan efisiensi biaya.